

**PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA 2005-2009**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

PUTRA GUNAWAN

06.312.466

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA 2005-2009**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

PUTRA GUNAWAN

06.312.466

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

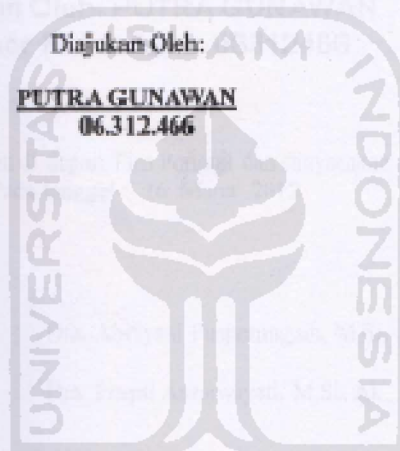
2012

**PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA 2005-2009**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

PUTRA GUNAWAN
06.312.466



Telah disetujui oleh dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15-02-2012

Dosen Pembimbing,

(Dra. Abriyani Puspaningsih M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Perubahan Laba Akintansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia 2005 - 2009

Disusun Oleh: **PUTRA GUNAWAN**
Nomor Mahasiswa: **06312466**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal: 16 Maret 2012

Penguji/Pemb. Skripsi

: Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak

Penguji

: Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."



Yogyakarta, 15 - 02 - 2012

Penyusun,



Putra Gunawan

HALAMAN MOTTO

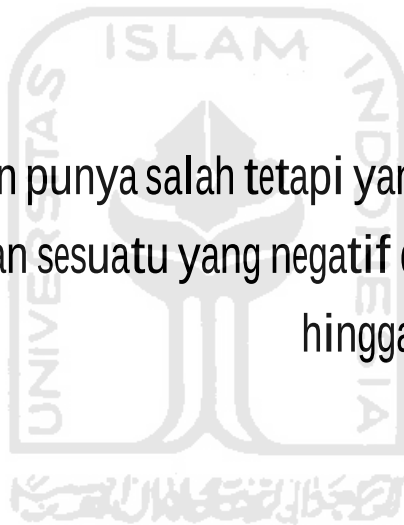
SEMUA BUNGA ESOK HARI ADA DALAM BENIH HARI
INI,

SEMUA HASIL ESOK HARI ADA DALAM PIKIRAN
HARI INI.

(ARISTOTELES)

Manusia mungkin punya salah tetapi yang tidak dibenarkan
adalah mempertahankan sesuatu yang negatif dan mengulangnya
hingga menjadi kebiasaan

(Eleanor Roosevelt)



KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah semata. Dengan izin-Nya terlaksana semua rencana, dengan izin-Nya pula teraih semua cita-cita. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “

PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA 2005-2009

Selanjutnya, maksud penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sebagaimana layaknya, hal ini dikarenakan antara lain terbatasnya kemampuan penulis, baik dalam hal pengetahuan, penganalisaan masalah maupun cara pemecahannya, tetapi meskipun demikian semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Seluruh keluarga tercinta. Bapak, Ibu, dan kakak-kakakku, serta adik-adikku
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya yang berharga dalam memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Semua orang yang begitu berjasa dalam hidup penulis.
5. Semua teman-teman penulis.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, mudah-mudahan karya sederhana ini menjadi tambahan ilmu bagi semua pihak. Amin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Februari 2012

Penulis,



Putra Gunawan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba akuntansi. Perubahan harga saham merupakan variabel dependen, variabel independen yang diteliti perubahan laba akuntansi.

Proses pengambilan sampel untuk penelitian ini mula-mula dilakukan dengan mengumpulkan perusahaan-perusahaan yang tercatat sebagai pengkapitalisasi terbesar dan paling aktif diperdagangkan di lantai Bursa pada periode pemilihan mulai dari tahun 2005 – 2009.

Berdasarkan analisis deskriptif perubahan harga saham didapat nilai rata-rata sebesar 0,0371 dan standar deviasi sebesar 0,12963. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* mampu menghasilkan return saham sebesar 0,0371 atau sebesar 3,71% dengan penyebaran data sebesar 0,12963. Nilai rata-rata positif menunjukkan bahwa harga saham cenderung mengalami perubahan yang positif, sehingga mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hasil analisis deskriptif pada perubahan laba akuntansi, menunjukkan bahwa secara rata-rata adalah sebesar 0,6119 dan standar deviasi sebesar 2,37897. Hal ini berarti rata-rata perubahan laba akuntansi pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* mengalami peningkatan sebesar 61,19% dibandingkan laba akuntansi pada periode sebelumnya.

Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 270 perusahaan menjadi sampel. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang telah memenuhi asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

Hasil penelitian ini bahwa perubahan laba akuntansi terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan di BEI. Artinya setiap peningkatan perubahan laba akuntansi akan direspons oleh pasar dalam keputusan investasinya, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Kata kunci: Laba akuntansi, harga saham, perubahan laba akuntansi, dan perubahan harga saham.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latarbela kangmasalah.....	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasanteori	6
-------------------------	---

2.1.1 Laba akuntansi.....	6
2.1.2 Harga saham	7
2.1.3 Hubungan antara laba akuntansi dan harga saham.....	9
2.2 Penelitianterdahulu	11
2.3. pengembangan hipotesis.....	14
2.4. Model penelitian.....	16

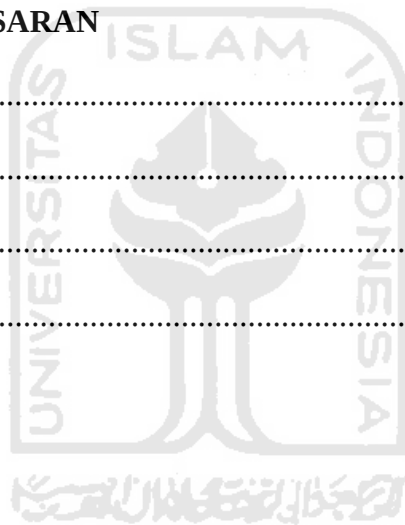
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasidansampel	17
3.2 Sumber data.....	18
3.3 Pengukuran variable penelitian	19
3.3.1..Dependen variable.....	19
3.3.2..Independen variable	19
3.4 Metodeanalisis data.....	20
3.4.1 Statistikdeskriptif.....	20
3.4.2 Ujiasumsiklasik	20
3.4.2.1 Ujinormalitas	20
3.4.2.2 Ujiheteroskedastisitas	21
3.4.2.3 Ujiauotokorelasi	22
3.4.3 Analisisregresi linier	22
3.4.4 Pengujianhipotesa	24

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1Deskriptif data pemilihan.....	25
4.2 Analisisdeskriptif.....	26

4.3 Ujiasumsiklsaik	28
4.3.1 Ujinormalitas	28
4.3.2 Ujiheteroskedastisitas	29
4.3.3 Ujiautokorelasi	30
4.4 Analisisstatistik	31
4.4.1 Interpretasipersamaanregresi	33
4.4.2 Pengujianhipotesis	33
4.5 Pembahasanhasilpenelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.Kesimpulan	39
5.2. Keterbatasanpenelitian	39
5.3. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasilseleksisampel.....	26
Tabel 4.2 HasilAnalisisdeskriptif.....	27
Tabel 4.3 Hasilujikorelasiheteroskedastisitas	30
Tabel 4.4 Pengujianautokorelasi	31
Tabel 4.5 Hasilestimasi regresi	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaPemikiran.....	16
Gambar4.1 Normal probability plot.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Data tahun 2005.....	1
Data tahun 2006.....	2
Data tahun 2007.....	3
Data tahun 2008.....	4
Data tahun 2009.....	5
Data tahun 2010.....	6

LAMPIRAN II

Hasil analisis deskriptif.....	7
Hasil regresi tahun 2005	8
Hasil regresi tahun 2006	9
Hasil regresi tahun 2007	10
Hasil regresi tahun 2008	11
Hasil regresi tahun 2009	12
Hasil regresi tahun 2010	13
Hasil regresi tahun 2005-2010	14
Hasil uji autokorelasi	15
Hasil heteroskedastisitas	16
Hasil <i>Du Watson statistic</i>	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh para pemodal yang ada di bursa sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan, yang nantinya berakibat pada investasi yang akan datang. Jadi, setiap perusahaan yang terdaftar di bursa harus menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual repot*). Studi di masa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber informasi untuk keputusan investasi (chang, Most dan Brain, 1983).

Informasi laporan keuangan tahunan (*annual repot*) di pasar modal yang relevan dan bermanfaat bagi para pemodal yang dihipotesiskan atau efisien secara *unbiased* pada harga saham. Laba akuntansi (*accounting earnings*) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) merupakan salah satu informasi publik yang secara relevan dan tersedia di pasar modal. Uraian diatas dari hipotesis dapat disimpulkan bahwa jika pengumuman laba akuntansi relevan bagi pemodal dalam menentukan harga saham maka harga saham bereaksi terhadap pengumuman laba akuntansi. Kemudian informasi baru tentang laba tersebut akan masuk ke dalam dan membentuk harga saham yang baru. Oleh karena itu, kemungkinan adanya perubahan laba akuntansi berpengaruh oleh perubahan harga saham.

Penelitian-penelitian tentang hubungan antara laba akuntansi dengan return saham sudah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian dilakukan oleh Ball

dan Brown (1968) terhadap 261 saham yang terdaftar di *New York Stock Exchange* (NYSE) dalam periode 1957-1965. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan (*annual earnings*) dengan tingkat keuntungan abnormal (*abnormal returns*) saham selama satu tahun terakhir sebelum laba diumumkan. Artinya, jika laba mengalami kenaikan maka rata-rata tingkat keuntungan abnormal juga akan meningkat dan peningkatan itu terjadi sepanjang tahun. Sebaliknya, jika perubahan laba tersebut berupa penurunan maka tingkat keuntungan abnormal juga akan menurun terus sepanjang tahun.

Penelitian lain seperti penelitian Beaver menunjukkan hasil bahwa adanya reaksi pasar terhadap pengumuman laba. Reaksi tersebut ditunjukkan oleh tingginya varians tingkat keuntungan abnormal pada periode pengumuman laba dibanding periode lainnya. penelitian lainnya yang dilakukan oleh McEnally (1971), dan Beaver,et.al (1979) pada dasarnya menunjukkan adanya hubungan searah yang signifikan antara tanda dan besarnya perubahan laba tidak terduga (*unexpected earning*) dengan tanda (*sign*) dan besarnya (*magnitude*) tingkat keuntungan abnormal dalam periode sebelum laba tahunan diumumkan. Penelitian serupa dilakukan pada pasar modal diberbagai negara, misalnya Australia dan New Zealand (Brown, 1970), Inggris (Strong, 1992) juga menunjukkan hasil yang mendukung kesimpulan Ball dan Brown bahwa perubahan laba akuntansi mempunyai hubungan erat dengan perubahan harga saham.

Di Indonesia penelitian serupa juga pernah dilakukan walau belum banyak jumlahnya seperti di luar negeri. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Husnan,et.al (1996) tentang dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan

perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Hasilnya ternyata konsisten dengan penelitian serupa di Amerika Serikat (Beaver, 1968). Atau penelitian tentang penggunaan rasio keuangan untuk menafsir perubahan laba di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh Machfoedz (1994), secara tidak langsung juga menunjukkan adanya hubungan antara laba akuntansi dan return saham.

Sebab sedikitnya jumlah penelitian di Bursa Efek Indonesia karena kondisi pasar modal Indonesia yang termasuk dalam kelompok *emerging capital markets*. Seperti pasar modal yang baru berkembang dari negara-negara sedang berkembang atau negara industri baru, pasar modal Indonesia mempunyai ciri-ciri khas yang tidak sama dengan pasar modal negara-negara yang sudah maju seperti Amerika Serikat *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *American Stock Exchange* (ASE) serta di Inggris *London Stock Exchange* (LSE) (Naim, 1997).

Penelitian ini, dimaksudkan untuk menganalisis adanya pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia dan mengetahui sejauh mana pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham tersebut. Di samping itu, dengan menggunakan model lain penelitian ini juga dimaksudkan untuk menguji kembali temuan tentang adanya hubungan antara laba akuntansi dan return saham dalam penelitian-penelitian di pasar modal sebelumnya, khususnya di pasar modal Indonesia.

Sedikit perbedaan dengan penelitian-penelitian di Indonesia terdahulu, penelitian kali ini peneliti mengambil sampel lima tahun yakni pada tahun 2005-2009.

Dengan uraian diatas maka penelitian ini berjudul, ***Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia 2005-2009.***

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah apakah perubahan laba akuntansi dapat memberi pengaruh terhadap terjadinya perubahan harga saham pada Bursa Efek Indonesia?.

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba akuntansi.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai informasi bagi manajemen mengambil keputusan untuk menentukan laba setelah pajak atau laba akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Laba Akuntansi

Definisi dari *laba akuntansi* adalah laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. perhitungannya didasarkan pada laba yang diperoleh secara terus-menerus (*continuing operation*) (Budhi Purwantoro Jati, Wahana. Vol 1 no.1, 1998). Harga saham, yaitu harga saham yang tercatat setiap akhir bulan setelah penutupan (*closing price*) (Husnan, et.al, 1996).

Laba akuntansi dengan berbagai interpretasi diharapkan dapat digunakan antara lain sebagai (Suwardjono 2005: 456) :

- Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi (*rate of return on invested capital*).
- Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
- Dasar penentuan besar pengenaan pajak.
- Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomik suatu negara.
- Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
- Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.

- Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
- Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- Dasar pembagian dividen.

Bila dilihat secara mendalam laba akuntansi bukanlah definisi yang sesungguhnya dari laba melainkan hanya merupakan penjelasan mengenai cara untuk menghitung laba. Karakteristik dari pengertian laba akuntansi semacam itu mengandung beberapa keunggulan.

Beberapa keunggulan laba akuntansi yang dikemukakan oleh Muqodim (2005 : 114) adalah:

1. Terbukti teruji sepanjang sejarah bahwa laba akuntansi bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laba akuntansi telah diukur dan dilaporkan secara obyektif dapat diuji kebenaran sebab didasarkan pada transaksi nyata yang didukung oleh bukti.
3. Berdasarkan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan laba akuntansi memenuhi dasar konservatisme.
4. Laba akuntansi bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

2.1.2. Harga Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembarnya saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji Widoatmojo (1996;46).

Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga):

- a. Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal membenarkan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- b. Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
- c. Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi

melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar.

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Weston dan Brigham (1993:26-27) adalah proyeksi laba per lembar saham, saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham. Investasi harus benar-benar menyadari bahwa di samping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk diantaranya kondisi (*performance*) dari perusahaan, kendala-kendala eksternal, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar, serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham. Menurut Sawidji (1996:81) : "Faktor utama yang menyebabkan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai dengan informasi yang didapat".

2.1.3. Hubungan antara laba akuntansi dan harga saham

Hubungan antara laba akuntansi dan harga saham dapat di tinjau dari dua sisi, yaitu secara teoritis dan secara empiris.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hubungan tersebut tercermin pada model penilaian saham dalam analisis fundamental. Pada dasarnya model penilaian saham dalam analisis fundamental dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *discounted cash flow model* dan *price earning ratio model* (Gruber, 1195).

Pengertian tentang *discounted cash flow model* yaitu harga saham yang merupakan jumlah nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang akan diterima pemodal di masa yang akan datang. Aliran kas yang diterima pemodal terdiri atas pembagian dividen dan *capital gain*. Nilai dividen yang dibagikan tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Secara tidak langsung laba mempengaruhi *Capital gain*, karena kinerja dan prospek perusahaan dalam menghasilkan laba mempengaruhi perubahan harga saham. Model penilaian ini didasarkan pada asumsi bahwa harga suatu saham pada hakikatnya ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan

terhadap saham yang bersangkutan. Kedua kekuatan itu sendiri merupakan pencerminan dari ekspektasi pemodal terhadap kinerja saham dimasa yang akan datang. Sementara itu, kinerja suatu saham sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memberikan aliran kas masuk (*cash in flow*) kepada pemodal, baik yang berupa pembayaran dividen maupun *capital gain*. Oleh karena itu, secara teoritik harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang akan diterima pemodal selama periode pemegangan saham (*holding period*) berdasarkan tingkat keuntungan (*rate of return*) yang dianggap layak (Gruber, 1995: 450).

b. Secara Empiris

Secara empiris, bukti adanya hubungan antara laba akuntansi dan harga saham dapat dilihat pada hasil-hasil penelitian di pasar modal yang telah dilakukan sebelumnya. Bahwa tingkat keuntungan saham memiliki hubungan positif dengan laba akuntansi. Tingkat keuntungan saham itu sendiri merupakan perubahan harga saham yang dinyatakan dalam bentuk relatif (*persentase*). Kesimpulan itu adalah konsisten dengan konsep teoritis dalam model penilaian saham.

2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

- a. Ball dan Brown (1968), meneliti hubungan antara perubahan laba tahunan dan rata-rata tingkat keuntungan abnormal selama satu tahun terakhir

sebelum laba diumumkan, pada 261 saham yang terdaftar di *New York Stock Exchange* (NYSE) dalam periode 1957-1965. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan (*annual earning*) dan tingkat keuntungan abnormal (*abnormal return*). Artinya, jika laba mengalami kenaikan maka rata-rata tingkat keuntungan abnormal juga akan meningkat dan peningkatan itu terjadi sepanjang tahun. Sebaliknya, jika perubahan laba tersebut berupa penurunan maka tingkat keuntungan abnormal juga akan menurun terus sepanjang tahun.

- b. Beaver (1968), meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman laba tahunan pada 143 perusahaan yang terdaftar di *New York Stock Exchange* (NYSE) dalam periode 1961-1965. Hasilnya menunjukkan bahwa pengumuman laba memberikan informasi baru bagi pasar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham. Hal itu tercermin pada lebih tingginya varian tingkat keuntungan abnormal pada periode pengumuman laba dibanding periode lainnya.
- c. Brown (1970), meneliti pengaruh pengumuman laba tahunan terhadap tingkat keuntungan abnormal pada 118 perusahaan Australia yang terdaftar di bursa Australia dan New Zealand dalam periode 1959-1968. Hasilnya menunjukkan terjadinya peningkatan abnormal return sebesar 5% selama 12 bulan sebelum laba diumumkan pada perusahaan-perusahaan yang labanya mengalami peningkatan. Sebaliknya, pada perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan sebesar 9%.

- d. Beaver, Clake, dan Wright (1979), meneliti hubungan antara perubahan laba tak terduga (*unexpected earnings*) dan tingkat keuntungan abnormal terhadap 276 perusahaan di *New York Stock Exchange* (NYSE) dalam periode 1965-1974. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tanda (*sign*) dan besarnya (*magnitude*) perubahan laba tak terduga dengan tanda dan besarnya keuntungan abnormal dalam periode sebelum laba tahunan diumumkan.
- e. Easton dan Harris (1991), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi (*accounting earning changes*) terhadap tingkat keuntungan pada 280 perusahaan yang tercatat di *New York Stock Exchange* (NYSE) dalam periode 1969-1986. Hasilnya menunjukkan bahwa secara signifikan tingkat keuntungan saham dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi dengan *probability-value* (*p-value*) $< 0,014$. meskipun demikian, tingkat pengaruhnya ternyata relatif rendah. Hal itu tercermin pada nilai R^2 yang hanya sebesar 0,040 pada regresi yang dilakukan terhadap seluruh data secara *pooling*. Disamping itu, nilai R^2 tersebut juga bervariasi dari tahun ke tahun pada regresi yang dilakukan terhadap data *cross-section* secara tahunan.
- f. Strong (1993), meneliti hubungan antara tingkat keuntungan dan laba terhadap 477 perusahaan yang tercatat di Bursa Inggris dalam periode 1969-1990. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat keuntungan saham, dengan perubahan laba (*earning changes*). Seperti halnya Easton dan Harris, Strong juga menemukan

bahwa nilai R^2 yang diperoleh dari regresi terhadap data *cross-section* secara tahunan sangat bervariasi dari tahun ke tahun, bahkan ada beberapa tahun yang mempunyai *p-value* antara 0,01 dan 0,05. tetapi nilai R^2 yang diperoleh dari regresi terhadap seluruh data secara pooling dalam penelitian ini lebih besar daripada nilai R^2 yang diperoleh Easton dan Harris, yaitu sebesar 0,13 dengan *p-value* 0,01.

- g. Husnan, et. Al (1995), meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan pada 30 saham yang tercatat di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) dalam periode 1993 dan 1994. Hasilnya menunjukkan bahwa pengumuman laporan keuangan yang memuat informasi laba mempunyai pengaruh terhadap kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham. Hal itu tercermin pada lebih tingginya kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode pengumuman laporan keuangan dibandingkan dengan periode-periode di luar pengumuman.

Dari penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keuntungan saham memiliki hubungan positif dengan laba akuntansi. Tingkat keuntungan saham itu sendiri merupakan perubahan harga saham yang dinyatakan dalam bentuk relatif (*persentase*). Kesimpulan itu adalah konsisten dengan konsep teoritis dalam model penilaian saham.

2.3. Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini mengenai Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi terhadap Perubahan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia guna untuk menunjukkan bahwa seberapa besar pengaruh yang akan terjadi. Artinya semakin tinggi laba akuntansi yang terjadi maka semakin tinggi pula perubahan harga saham yang ada di pasar modal. Laporan keuangan adalah informasi yang dapat menunjukkan keadaan perusahaan secara keuangan. Sedangkan harga saham merupakan fungsi dari informasi (Sunarto, 1996). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum peneliti bahwa Ball dan Brown (1968), telah meneliti hubungan antara perubahan laba tahunan dan rata-rata tingkat keuntungan abnormal selama satu tahun terakhir sebelum laba diumumkan, pada 261 saham yang terdaftar di *New York Stock Exchange* (NYSE) dalam periode 1957-1965. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan (*annual earning*) dan tingkat keuntungan abnormal (*abnormal return*). Artinya, jika laba mengalami kenaikan maka rata-rata tingkat keuntungan abnormal juga akan meningkat dan peningkatan itu terjadi sepanjang tahun. Sebaliknya, jika perubahan laba tersebut berupa penurunan maka tingkat keuntungan abnormal juga akan menurun terus sepanjang tahun. Sedangkan pada tahun yang sama oleh Beaver (1968), meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman laba tahunan pada 143 perusahaan yang terdaftar di *New York Stock Exchange* (NYSE) dalam periode 1961-1965. Hasilnya menunjukkan bahwa pengumuman laba memberikan informasi baru bagi pasar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham. Hal itu tercermin pada lebih tingginya varian tingkat keuntungan abnormal pada periode pengumuman laba

dibanding periode lainnya. Selain 2 peneliti diatas juga masih banyak penelitian lain yang dilakukan hingga tahun 2000-an.

H1: Perubahan laba akuntansi berpengaruh terhadap perubahan harga saham

2.4. Model Penelitian



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi obyek penelitian. Dari kumpulan individu atau unit-unit tersebut akan digunakan untuk membuat sejumlah kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 serta menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan di *biggest market capitalization* (BMC). Digunakannya lima periode ini untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara hati-hati untuk mewakili populasi tersebut, sehingga sampel benar-benar bersifat *representative*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tercatat di *Bursa Efek Indonesia* pada tahun 2005, 2006, 2007, 2008, 2009. Periode yang diteliti dibatasi pada tahun 2005-2009.
- b. Periode pelaporan keuangan pada tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan keuangan yang berbeda periode pelaporannya. Perusahaan itu diaudit selama tiga periode yaitu tahun 2006, tahun 2007, tahun 2008.
- c. Harga saham bulan pengumuman laporan keuangan dan bulan sebelumnya.
- d. Tercatat sebagai 50 perusahaan (*biggest market capitalization*) dan paling aktif diperdagangkan di lantai bursa (*most active stocks in the regular market*). Tingkat kapitalisasi pasar dan keaktifan saham didasarkan pada publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan referensi lainnya. pemilihan perusahaan-perusahaan pengkapitalisasi pasar terbesar dan teraktif diperdagangkan sebagai sampel, didasarkan pada pertimbangan bahwa baik dari segi nilai perdagangan maupun frekuensi diperdagangkan, dapat mewakili saham-saham perusahaan lain yang mempunyai nilai kapitalisasi kecil maupun tidak aktif diperdagangkan..

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan berasal dari pengumpulan data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut terdiri atas laba setelah pajak tahun 2004-2009 dan harga saham penutupan (*closing price*) pada bulan pengumuman laporan keuangan dan bulan sebelumnya untuk laporan keuangan tahun 2004-2009.

Sumber data diperoleh dari *Indonesian biggest market capitalization*, akses langsung melalui website *Indonesian Stock Exchange* BEI dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan yang sudah terdokumentasi dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.

3.3. Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

Perubahan harga saham sebagai variabel dependen. Mengurangi pengaruh besar kecilnya ukuran perusahaan dan agar lebih representatif diperbandingkan, maka perubahan harga saham tersebut dinyatakan dalam bentuk relatif atau persentase. Perubahan harga saham dihitung dengan cara sebagai berikut:

dihitung perubahan harga setiap saham bulanan dengan menggunakan rumus:

$$\Delta P_{im} = \frac{(P_{im} - P_{im-1})}{P_{im-1}}$$

Dimana,

ΔP_{im} = perubahan harga saham i pada bulan m

P_{im} = harga saham i per lembar pada bulan m

P_{im-1} = harga saham i per lembar pada bulan $m-1$

3.3.2. Variabel Independen

Perubahan laba akuntansi sebagai variabel independen. Model penelitian didasarkan pada model perubahan laba akuntansi dalam konsep penelitian harga saham (Elton dan Gruber, 1995). Dalam model penelitian ini secara teoritik dinyatakan bahwa perubahan laba akuntansi sama dengan laba akuntansi pada tahun tertentu dikurangi laba akuntansi tahun sebelumnya dibagi laba akuntansi pada tahun sebelumnya. Secara sistematis model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\Delta \text{ laba} = \frac{(\text{laba akuntansi}_t - \text{laba akuntansi}_{t-1})}{\text{laba akuntansi}_{t-1}}$$

3.4. Metode

Analisis

Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu yang berisi metode-metode pengumpulan, penyajian, dan pengaturan data guna membuat gambaran yang jelas tentang variasi sifat data, yang pada akhirnya akan mempermudah proses analisis dan inteprestasi data (Hakim, 2001 : 7). Statistik deskriptif dipilih sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan data yang akurat suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain normalitas, Autokorelasi,

multikorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat tingkat ketelitian yang akan mencerminkan tingkat efisiensi dan konsistensi hasil analisis yang diperoleh sehingga model regresi yang dihasilkan benar-benar dapat dipercaya untuk memprediksi. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual atau disebut variabel independen memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji-T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji asumsi klasik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah variabel independen berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik. Cara termudah untuk melihat normalitas variabel independen adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal, dan *plotting* data variabel indepen akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Jika distribusi data variabel independen normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.4.2.2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas.

Pendekatan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan rank korelasi Spearman. Apabila koefisien signifikansi yang dihasilkan dari yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

Selain menggunakan uji korelasi Spearman, dapat juga dilakukan uji Glesjer untuk melakukan diagnosis terhadap kemungkinan adanya heterokodastisitas. Uji Glesjer dilakukan dengan melibatkan nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen. Jika semua variabel independen signifikan secara statistik maka dalam model tersebut terdapat heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilihat dengan menggunakan *scatterplot*. Jika *plot* tersebar atau tidak mengumpul, tidak membentuk pola U maupun U terbalik maka data bebas dari heteroskedastisitas atau data tersebut homoskedastisitas.

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi akan digunakan metode pengujian Durbin Watson. Model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi jika kriteria $du < DW < (4-du)$ ini dipenuhi.

3.4.3. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis regresi banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif di bidang akuntansi dan keuangan. Regresi banyak digunakan karena mampu menunjukkan dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Syamsul Hadi, 2006).

Analisis regresi berhubungan dengan studi mengenai ketergantungan dari sebuah variabel, yaitu variabel dependen, terhadap satu atau lebih variabel yang lain, yaitu variabel penjelas (variabel-variabel independen) dengan tujuan untuk menaksir dan atau meramal rata-rata atau mean populasi variabel dependen dengan dasar nilai tertentu dari variabel penjelas (Hakim, 2001). Analisa regresi merupakan salah satu analisa statistik yang cukup penting dan berkaitan dengan masalah permodelan matematik dari suatu pasangan data pengamatan. Secara umum, dalam analisa regresi digunakan metode kuadrat terkecil (*least square methode*) untuk mencari kecocokan garis regresi dengan data sampel yang diamati (Wahana Komputer, 2002 : 83).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. langkahnya adalah:

meregresikan perubahan laba tahunan setiap saham terhadap perubahan harga saham selama periode amatan, menggunakan rumus:

$$\Delta P_i = \alpha + b \Delta E_i + e_i$$

Di mana,

ΔP_i = perubahan harga saham i

α = konstanta

b = koefisiean yang menunjukkan kepekaan

perubahan laba dalam menjelaskan varians

perubahan harga saham

ΔE_i = perubahan laba akuntansi i

e_i = kesalahan yang mempunyai nilai

pengharapan sebesar nol

3.4.4. Pengujian Hipotesa

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan alat analisa statistik yaitu uji T.

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen (perubahan laba akuntansi) terhadap variabel dependen (perubahan harga saham) pada tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1). Perumusan hipotesis

$H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel.

$H_a : \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel.

- 2). Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%.
- 3). Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 , yaitu dengan melihat nilai signifikansi:

Jika $p - value < 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p - value > 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4). Pengambilan keputusan.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Data Penelitian

Proses pengambilan sampel untuk penelitian ini mula-mula dilakukan dengan mengumpulkan perusahaan-perusahaan yang tercatat sebagai pengkapitalisasi terbesar dan paling aktif diperdagangan di lantai Bursa pada periode pemilihan mulai dari tahun 2005 - 2010.

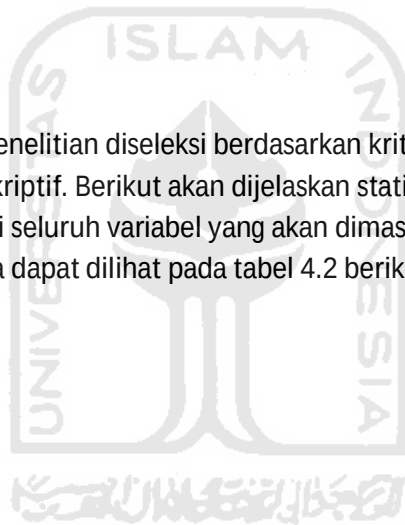
Pada tahun 2005, perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan *biggest market capitalization* sebanyak 50 perusahaan. Dari jumlah ini terdapat 49 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Pada tahun 2006 perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* sebanyak 50 perusahaan, dan yang memenuhi persyaratan sampel sebanyak 49 perusahaan. Pada tahun 2007 perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization*, dan yang memenuhi persyaratan sampel sebanyak 48 perusahaan. Pada tahun 2008 perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* sebanyak 50 perusahaan, dan yang memenuhi persyaratan sampel sebanyak 44 perusahaan. Pada tahun 2009 perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* sebanyak 50 perusahaan, dan yang memenuhi persyaratan sampel sebanyak 44 perusahaan. Pada tahun 2010 perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* sebanyak 50 perusahaan, dan yang memenuhi persyaratan sampel sebanyak 36 perusahaan. Hasil seleksi sampel dapat ditunjukkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Seleksi Sampel

Tahun	Populasi	Sampel
2005	50	49
2006	50	49
2007	50	48
2008	50	44
2009	50	44
2010	50	36
	Total Sampel	270

4.2. Analisis Deskriptif

Setelah data-data penelitian diseleksi berdasarkan kriteria yang ada, selanjutnya data selanjutnya dianalisis deskriptif. Berikut akan dijelaskan statistik deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:



Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif

		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perubahan Harga Saham	2006	49	.0609	.08401	-.07	.30
	2007	49	.0171	.07837	-.14	.30
	2008	48	-.0436	.12862	-.30	.48
	2009	44	.0885	.20290	-.26	.80
	2010	44	.0949	.11193	-.15	.44
	2011	36	.0062	.06390	-.15	.12
	2006-2011	270	.0371	.12963	-.30	.80
Perubahan Laba Akuntansi	2005	49	.4533	1.97652	-.98	11.16
	2006	49	.4422	3.29270	-13.30	16.46
	2007	48	.7435	1.94056	-1.61	11.62
	2008	44	.6463	2.12611	-3.30	9.02
	2009	44	.7251	2.52080	-1.85	12.25
	2010	36	.7031	2.17439	-5.54	9.38
	2005-2010	270	.6119	2.37897	-13.30	16.46

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2 perubahan harga saham selama periode penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0371 dan standar deviasi sebesar 0,12963. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* mampu menghasilkan return saham sebesar 0,0371 atau sebesar 3,71% dengan penyebaran data sebesar 0,12963. Nilai rata-rata positif menunjukkan bahwa harga saham cenderung mengalami perubahan yang positif, sehingga mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini didukung dengan rata-rata perubahan harga saham per periode yaitu pada tahun 2006 sebesar 0,0609; tahun 2007 sebesar 0,0171; tahun 2009 sebesar 0,0885; tahun 2010 sebesar 0,0949 dan tahun 2011 sebesar 0,0062. Sedangkan tahun 2008 mengalami perubahan harga saham negatif (-

0,0436). Hal ini disebabkan karena adanya faktor makro, yang berupa krisis ekonomi global yang berdampak pada perdagangan saham di seluruh dunia termasuk di BEI, sehingga harga saham mengalami perubahan yang negatif.

Hasil analisis deskriptif pada perubahan laba akuntansi, meunjukkan bahwa secara rata-rata adalah sebesar 0,6119 dan standar deviasi sebesar 2,37897. Hal ini berarti rata-rata perubahan laba akuntansi pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* mengalami peningkatan sebesar 61,19% dibandingkan laba akuntansi pada periode sebelumnya. Hal ini didukung dengan perubahan laba akuntansi per periode yang menunjukkan bahwa tahun 2005 sebesar 0,4533; tahun 2006 sebesar 0,4422; tahun 2007 sebesar 0,7435; tahun 2008 sebesar 0,6463; tahun 2009 sebesar 0,7251 dan tahun 2010 sebesar 0,7031.

4.3. Uji Asumsi Klasik

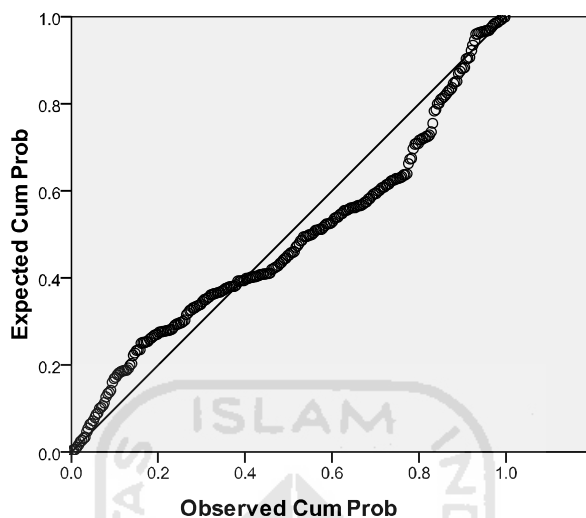
Sebelum melakukan analisis regresi linier, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari *Normal probability Plot*. tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perubahan Harga Saham



Gambar 4.1. Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Pengujian adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan analisis glejser. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (*sig*) pada koefisien korelasi antara variabel independent dengan residual. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Korelasi Rank Spearman dalam Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.085	.006		14.371	.000
Perubahan Laba Akuntansi	.002	.002	.055	.896	.371

a. Dependent Variable: abs_res

Keterangan : $p > 0,05$; Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder diolah, 2011

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas (perubahan laba akuntansi) tidak signifikan berhubungan dengan nilai residual, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas

4.3.3. Uji Autokorelasi

Cara mendeteksi terjadi autokorelasi dalam model analisis regresi dengan menggunakan Durbin Watson. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson Test (output SPSS) dengan Durbin Watson Tabel. Berdasarkan jumlah observasi sebanyak 270 dan $K=1$ maka didapat nilai $D_u = 1,778$ dan $D_L = 1,758$, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pengujian Autokorelasi

Kesimpulan	DW	DW Test
Ada autokorelasi	Kurang dari 1,758	
Tidak ada kesimpulan	1,758 sampai dengan 1,778	

Tidak ada Autokorelasi	1,778 sampai dengan 2,222	1,955
Tidak ada kesimpulan	2,222 sampai dengan 2,242	
Ada Autokorelasi	Lebih dari 2,242	

Sumber: Algifari (1997)., data diolah

Hasil analisis regresi seperti pada lampiran diperoleh DW Statistik sebesar 1,955. Dengan demikian nilai Durbin Watson tersebut berada diantara Du 1,778 sampai dengan 4-Du =2,222, sehingga dapat dipastikan bahwa kedua model regresi linier tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.4. Analisis Statistik

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, model yang dipergunakan dalam menganalisis data adalah Analisis Regresi Linier sederhana dengan memanfaatkan penggabungan data (*data pooling*) yaitu perusahaan yang masuk dalam catatan *biggest market capitalization* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010.

Hasil pengujian terhadap model regresi sederhana pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Hasil Estimasi Regresi

Tahun	Variabel	Koef. Reg	Beta	t	sig t	R Square
2005	(Constant)	0.054		4.646	0.000	0.124
	Perubahan Laba Akuntansi	0.015	0.352	2.581	0.013	
2006	(Constant)	0.013		1.256	0.215	0.125
	Perubahan Laba Akuntansi	0.008	0.353	2.585	0.013	

2007	(Constant)	-0.064		-3.534	0.001	0.179
	Perubahan Laba Akuntansi	0.028	0.423	3.168	0.003	
2008	(Constant)	0.077		2.412	0.020	0.037
	Perubahan Laba Akuntansi	0.018	0.192	1.268	0.212	
2009	(Constant)	0.078		5.160	0.000	0.279
	Perubahan Laba Akuntansi	0.023	0.528	4.030	0.000	
2010	(Constant)	-0.001		-0.053	0.958	0.109
	Perubahan Laba Akuntansi	0.010	0.330	2.036	0.050	
2005-2010	(Constant)	0.028		3.540	0.000	0.080
	Perubahan Laba Akuntansi	0.015	0.283	4.824	0.000	

Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Sumber : Data hasil regresi, 2011

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$\Delta P_i = \alpha + \beta_1 \Delta E_{i1} + e_i$$

Dengan memperhatikan model regresi maka didapat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\Delta P_i = 0,028 + 0,015 \Delta E_{i1}$$

4.4.1. Interpretasi Persamaan Regresi

Nilai konstanta sebesar 0,028 yang berarti bahwa jika variabel bebas (perubahan laba akuntansi) bernilai nol maka perubahan harga saham akan sebesar 0,028

Koefisien regresi pada variabel perubahan laba akuntansi adalah positif sebesar 0,015 yang artinya apabila perubahan laba akuntansi meningkat sebesar 1 %, maka *Return* saham akan meningkat sebesar 0,015%, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara perubahan laba akuntansi dan perubahan harga saham menunjukkan hubungan yang searah. Perubahan laba akuntansi yang semakin meningkat mengakibatkan peningkatan *Return* saham, begitu pula sebaliknya jika perubahan laba akuntansi yang semakin menurun maka mengakibatkan penurunan *Return* saham.

Hal yang sama untuk koefisien regresi per tahun yang menunjukkan angka positif, yaitu tahun 2005 dengan koefisien regresi 0,015; tahun 2006 sebesar 0,008, tahun 2007 sebesar 0,028; tahun 2008 sebesar 0,018; tahun 2009 sebesar 0,023 dan tahun 2010 sebesar 0,010. Hal ini berarti kecenderungan pada setiap periode penelitian hubungan antara perubahan laba akuntansi dan perubahan harga saham adalah positif.

4.4.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t. Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji signifikansi tahun 2005, perubahan laba akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,581 dan probabilitas (sig) sebesar $0,013 < 0,05$. Dengan demikian pada tahun 2005 terjadi pengaruh yang signifikan positif antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji signifikansi tahun 2006, perubahan laba akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,585 dan probabilitas (sig) sebesar $0,013 < 0,05$. Dengan demikian pada tahun 2006 terjadi pengaruh yang signifikan positif antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji signifikansi tahun 2007, perubahan laba akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,168 dan probabilitas (sig) sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian pada tahun 2007 terjadi pengaruh yang signifikan positif antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* di Bursa Efek Indonesia.

capitalization di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji signifikansi tahun 2008, perubahan laba akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,268 dan probabilitas (sig) sebesar $0,212 > 0,05$. Dengan demikian pada tahun 2008 tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji signifikansi tahun 2009, perubahan laba akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,030 dan probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian pada tahun 2009 terjadi pengaruh yang signifikan positif antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji signifikansi tahun 2010, perubahan laba akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,036 dan probabilitas (sig) sebesar $0,050 \leq 0,05$. Dengan demikian pada tahun 2010 terjadi pengaruh yang signifikan positif antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji signifikansi pada keseluruhan periode (data pooling) tahun 2005-2010, perubahan laba akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,824 dan probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian selama periode penelitian dari tahun 2005 – 2010 terdapat pengaruh yang signifikan positif antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam *biggest market capitalization* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa baik pada pengujian per tahun maupun pengujian pooling menunjukkan hasil yang konsisten, dimana perubahan laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil yang tidak signifikan hanya terjadi pada tahun 2008. Kemungkinan disebabkan karena pada periode tersebut terjadinya krisis moneter global, yang menyebabkan gejolak pada transaksi perdagangan saham di BEI, sehingga perubahan harga saham lebih disebabkan karena kekhawatiran investor akibat krisis yang terjadi bukan disebabkan karena aspek fundamental perusahaan seperti perubahan laba akuntansi.

Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang menyatakan “perubahan laba akuntansi memberi pengaruh terhadap terjadinya perubahan harga saham pada Bursa Efek Indonesia” didukung.

Jika dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,08, berarti perubahan harga saham 8% dapat dijelaskan oleh perubahan laba akuntansi dan sisanya sebesar 92% perubahan harga saham dijelaskan oleh variabel lainnya seperti likuiditas perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, pembayaran dividen, faktor ekonomi makro dan

faktor lainnya.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa perubahan laba akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung hipotesis penelitian ini. Artinya semakin tinggi perubahan laba akuntansi yang terjadi maka semakin tinggi pula perubahan harga saham yang ada di pasar. Jika dilihat dari koefisien determinasi sebesar 8%, menunjukkan bahwa kontribusi perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham masih relatif kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ball dan Brown (1968), yang menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan (*annual earning*) dan tingkat keuntungan abnormal (*abnormal return*). Artinya, jika laba mengalami kenaikan maka rata-rata tingkat keuntungan abnormal juga akan meningkat dan peningkatan itu terjadi sepanjang tahun. Sebaliknya, jika perubahan laba tersebut berupa penurunan maka tingkat keuntungan abnormal juga akan menurun terus sepanjang tahun.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian Beaver (1968), yang menunjukkan bahwa pengumuman laba memberikan informasi baru bagi pasar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham. Hal itu tercermin pada lebih tingginya varian tingkat keuntungan abnormal pada periode pengumuman laba dibanding periode lainnya. Begitu juga dengan penelitian Easton dan Harris (1991), yang meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi (*accounting earning changes*) terhadap tingkat keuntungan, yang menunjukkan bahwa secara signifikan tingkat keuntungan saham dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi dengan *probability-value* (*p-value*) < 0.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa Harga saham merupakan fungsi dari informasi (Sunarto, 1996). Informasi yang menunjukkan kondisi perusahaan secara finansial adalah laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri berisi tentang laporan finansial perusahaan selama satu tahun. Oleh sebab itu kandungan informasi yang penting seperti perubahan laba akuntansi bagi keputusan investasi seorang investor. Apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan memadai maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik dan harga saham akan cenderung tinggi.

Implikasi manajerial yang diperoleh dalam penelitian ini, bahwa Bursa Efek Indonesia sebagai fasilitator dan regulator dalam perdagangan efek di Indonesia perlu menerapkan peraturan mengenai keterbukaan informasi yang lebih tegas terutama menyangkut informasi yang bersifat material seperti laba akuntansi. Hal ini perlu dilakukan mengingat laporan laba rugi merupakan salah satu media yang berisi informasi yang dapat berhuna bagi keputusan investasi. Banyak perusahaan telah melakukan rekayasa / manipulasi terhadap publik dalam melaporkan laba akuntansi, sehingga isi kandungan informasi laba tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, misalnya dengan melakukan praktek perataan laba atau manajemen laba, yang dapat memberikan informasi sesat kepada pemakai informasi. Untuk itu perlu adanya kontrol

yang kuat bagi BEI terhadap perusahaan-perusahaan khususnya dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa perubahan laba akuntansi terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan di BEI. Artinya setiap peningkatan perubahan laba akuntansi akan direspon oleh pasar dalam keputusan investasinya, sehingga akan meningkatkan harga saham. Hal ini dapat terjadi karena laba akuntansi merupakan hal yang paling sering menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi di pasar modal. Investor cenderung menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dalam keputusan investasinya dibandingkan informasi lainnya.

Hasil pengujian ini telah mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya diantaranya Ball dan Brown (1968), Beaver (1968), Brown (1970), Beaver, Clarke, dan Wright (1979), Easton dan Harris (1991), Strong (1993), Husnan, et. Al (1995), yang secara konsisten menemukan adanya hubungan positif perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian yaitu :

- a. Penelitian yang berkaitan dengan perubahan harga saham, sangat terpengaruh oleh kondisi makro yang terjadi seperti krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008
- b. Masih rendahnya koefisien determinasi yaitu hanya sebesar 8%, menunjukkan bahwa penggunaan satu variabel independen perubahan laba akuntansi dirasa masih kurang tepat dalam memprediksikan perubahan harga saham, sehingga perlu adanya penambahan variabel penelitian.

5.3. Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan manufaktur di BEI sebaiknya dalam mengambil keputusan investasi dipandang perlu memperhatikan

informasi yang terkandung dalam laporan keuangan terutama menyangkut laba akuntansi. Laba akuntansi hendaknya dijadikan sebagai sinyal bagi kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham.

2. Saran Penelitian Lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran agar memasukan variabel makro seperti kondisi ekonomi dengan variabel dummy (1 = non krisis dan 0= krisis), serta menyempurnakan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti informasi perubahan arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi dan variabel fundamental lainnya.



Daftar Pustaka

- Ball, R., dan P. Brown (1968). "An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers". *Journal of Accounting Research*. No. 6: 159-177.
- Beaver, W. (1968). "The Information Content of Annual Earnings Announcements: Empirical Research in Accounting". *Journal of Accounting Research*. No. 6 (supplement): 67-92.
- Beaver, W.H., R. Clarke dan Wright (1969). "The Association Between Unsystematic Security Return and the Magnitude of Earning Forecast Errors". *Journal of Accounting Research*. No. 17: 616-340.
- Brown, P., (1970) "The Impact of Annual Net Profit Report on The Stock Market". *Australia Accountant*: 277-283.
- Chang, Lucia S, Kenneth S Most and Charlos W Brain (1983). "The Utility of Annual Report: An International Bussiness Studi. *Journal of International Business Studies*. Spring/Summer: 63-84.
- Easton, P. D and T. H. Harris (1991). "Earning as an Explanatory Variabel for Return". *Journal of Accounting Research*. Spring: 19-36.
- Gruber, Martin J. And Edwin J. Elton (1995). *Modern Portfolio Theory and Invesment Analysis*. Jhon Willey & Sons, Inc.: Singapore.
- Gudono dan Bambang Riyanto (1996). "An Assesment of The Impacts of Compensation Plans On Stock Market Return: The Case of Mergers and Acquisition". *Kelola*. No. 12/V/1996: 41-55.
- Husnan, Suad (1994). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP-AMP YKPN: Yogyakarta.

- Husnan, S, M. M Hanafi dan A. Wibowo (1995). "Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan". *Kelola*. No. 11/VII/1996: 110-119.
- Jati, B. P (1998). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Wahana vol. 1. No. 1: AA YKPN: Agustus. 33-49.
- McEnally, R.W. (1971). "An Investigation of the Extrapolative Determinants of Short Run Earning Expectation", *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. March: 687-706.
- Machfoedz, Mas'ud (1994). "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia", *Kelola*. No. 7/III/1994: 114-137.
- Mendenhall, W, J. E. Reinmuth. And R. Beaver (1989). "Statistic for Manajemen and Economics". PWS-KENT Publishing Co.: Boston. Massachusetts.
- Naim, Ainun (1997). "Peran Pasar Modal dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia". *Kelola*. No. 14/VI/1997: 1-17.
- Stanley B. Block, Geoffrey A. Hist (1987). *Foundation of Financial Manajement*. Richard D. Irwin: Illinois.
- Strong, Norman (1993). "The Relation Between Returns and Earning: Evidence for UK". *Accounting and Business Review*. Vol. 24. No. 93: 69-77.
- Watts, Ross L. And Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall Inc.: Englewood Cliffs, New Jersey.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, 2005.
- Algifari, (1997), *Analisis Regresi, Teori Kasus dan Solusi*, Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta.

HariSunarto (1996), ManajemenPortofolio, MakalahKegiatanStock *Exchange*
Game III, FE UKSW



Lampiran 1

DATA TAHUN 2005

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Publikasi	HARTUP bln peng. LK	HARTUP bln sebelumnya	Perubahan Harga Saham	Laba 2005	Laba 2004	Perubahan Laba Akuntansi
1	Astra Agro Lestari.Tbk	AALI	3/27/2006	6200	5900	0.0508475	790,410	800,764	-0.0129302
2	Adhi Karya (Persero).Tbk	ADHI	3/31/2006	840	810	0.0370370	77,919	70,485	0.1054692
3	Adira Dinamika Multi Finance.Tbk	ADMF	3/10/2006	2400	2000	0.2000000	476,368	301,345	0.5808061
4	Aneka Tambang (Persero).Tbk	ANTM	3/24/2006	4350	4025	0.0807453	841,936	810,936	0.0382274
5	Astra International.Tbk	ASII	3/24/2006	11250	9800	0.1479592	5,457,285	5,405,506	0.0095789
6	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	3/14/2006	4175	3600	0.1597222	3,597,681	3,195,634	0.1258113
7	Bank Buana Indonesia.Tbk	BBIA	3/17/2006	900	970	-0.0721649	345,796	283,575	0.2194164
8	Bank Negara Indonesia.Tbk	BBNI	3/31/2006	1280	1230	0.0406504	3,808,587	3,136,090	0.2144380
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	3/9/2006	3900	3250	0.2000000	2,422,472	3,633,228	-0.3332453
10	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	3/13/2006	4800	4275	0.1228070	3,808,587	2,408,079	0.5815872
11	Berlian Laju Tanker.Tbk	BLTA	3/31/2006	1420	1390	0.0215827	645,186	243,204	1.6528593
12	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	3/22/2006	1690	1620	0.0432099	604,531	5,255,701	-0.8849761
13	Bimantara Citra.Tbk	BMTR	4/4/2006	2200	2300	-0.0434783	135,997	199,509	-0.3183415
14	Bank Niaga.Tbk	BNGA	3/2/2006	470	395	0.1898734	546,921	660,293	-0.1716995
15	Bank International Indonesia.Tbk	BNII	3/7/2006	160	150	0.0666667	725,118	821,582	-0.1174125
16	Bank Permata.Tbk	BNLI	3/29/2006	720	750	-0.0400000	304,364	630,478	-0.5172488
17	Bumi Resources.Tbk	BUMI	4/5/2006	910	900	0.0111111	1,212,909	1,079,520	0.1235633
18	Citra Marga Nusaphala Persada.Tbk	CMNP	3/31/2006	830	840	-0.0119048	81,024	86,512	-0.0634363
19	Energi Mega Persada.Tbk	ENRG	3/29/2006	880	820	0.0731707	201,003	29,970	5.7068068
20	Fajar Surya Wisesa.Tbk	FASW	3/31/2006	1040	1000	0.0400000	5,828	4,686	0.2437047
21	Gudang Garam.Tbk	GGRM	3/29/2006	10500	11000	-0.0454545	1,889,646	1,790,209	0.0555449
22	Gajah Tunggal.Tbk	GJTL	3/31/2006	650	630	0.0317460	34,685	478,150	-0.9274600
23	HM SampoernaTbk	HMSP	3/27/2006	8300	8500	-0.0235294	2,383,066	1,991,852	0.1964072
24	International Nikel Indonesia.Tbk	INCO	3/14/2006	17150	15600	0.0993590	2,634,699	2,660,852	-0.0098288
25	indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF	3/31/2006	890	840	0.0595238	124,018	386,919	-0.6794730
26	Indah Kiat Pulp & Paper.Tbk	INKP	5/1/2006	1060	1010	0.0495050	79,053	3,671,746	-0.9784699
27	Indocement Tunggol Perkasa.Tbk	INTP	3/1/2006	130	130	0.0000000	739,686	116,023	5.3753394
28	Indosat.Tbk	ISAT	3/24/2006	5150	5250	-0.0190476	1,623,481	1,633,208	-0.0059558
29	Kawasan Industri Jababeka .Tbk	KIJA	3/24/2006	140	110	0.2727273	113,991	9,374	11.1603371
30	Kalbe Farma.Tbk	KLBF	3/31/2006	1360	1360	0.0000000	626,117	450,698	0.3892163
31	Bank Lippo.Tbk	LPBN	3/17/2006	1070	1130	-0.0530973	412,121	892,684	-0.5383350
32	Lippo Karawaci.Tbk	LPKR	2/13/2006	1820	1800	0.0111111	358,943	292,914	0.2254211
33	Medco Energi International.Tbk	MEDC	4/3/2006	4800	4150	0.1566265	735,021	690,868	0.0639095
34	Bank Mega.Tbk	MEGA	3/27/2006	2100	2075	0.0120482	179,353	312,255	-0.4256201
35	Matahari Putra Prima.Tbk	MPPA	3/17/2006	1030	790	0.3037975	222,663	125,338	0.7765003
36	Bank NISP.Tbk	NISP	3/2/2006	670	690	-0.0289855	204,971	293,552	-0.3017557
37	Perusahaan Gas Negara (Persero).Tbk	PGAS	3/28/2006	10000	9650	0.0362694	862,013	474,338	0.8172969

38	Plaza Indonesia Realty.Tbk	PLIN	3/31/2006	5700	5700	0.0000000	112,181	104,987	0.0685228
39	Bank Pan Indonesia.Tbk	PNBN	3/29/2006	500	435	0.1494253	563,752	928,434	-0.3927926
40	Panin Life.Tbk	PNLF	3/31/2006	180	155	0.1612903	196,752	347,105	-0.4331629
41	Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk	PTBA	3/29/2006	2050	2050	0.0000000	467,060	419,802	0.1125721
42	Ramayana Lestari Sentosa.Tbk	RALS	3/31/2006	800	730	0.0958904	302,352	311,752	-0.0301522
43	Semen Cibinong.Tbk	SMCB	3/27/2006	640	620	0.0322581	-334,081	-533,130	0.3733592
44	Semen Gresik (Persero).Tbk	SMGR	4/29/2006	27400	25500	0.0745098	1,001,772	508,916	0.9684427
45	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia.Tbk	TKIM	3/31/2006	2850	2700	0.0555556	177,331	1,731,356	-0.8975768
46	Telekomunikasi Indonesia.Tbk	TLKM	6/9/2006	7350	7050	0.0425532	7,993,566	6,614,568	0.2084789
47	Tempo Scan Pacific.Tbk	TSPC	4/4/2006	7150	6700	0.0671642	296,825	323,093	-0.0813017
48	United Tractor.Tbk	UNTR	3/24/2006	4500	3975	0.1320755	1,050,729	1,099,633	-0.0444730
49	Unilever Indonesia.Tbk	UNVR	3/31/2006	4250	4275	-0.0058480	1,440,485	1,464,182	-0.0161845



Lampiran 2

DATA TAHUN 2006

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Publikasi	HARTUP bln peng. LK	HARTUP bln sebelumnya	Perubahan Harga Saham	Laba 2006	Laba 2005	Perubahan Laba Akuntansi
1	Astra Agro Lestari.Tbk	AALI	2/28/2007	12550	13200	-0.0492424	787,318	790,410	-0.0039119
2	Aneka Tambang (Persero).Tbk	ANTM	3/26/2007	11850	9100	0.3021978	1,552,777	841,936	0.8442934
3	Astra International.Tbk	ASII	3/1/2007	13200	14050	-0.0604982	3,712,097	5,457,285	-0.3197905
4	Adaro Energy.Tbk	ADRO	2/28/2007	2725	2850	-0.0438596	282,058	279,027	0.0108627
5	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	3/21/2007	5100	4925	0.0355330	4,242,809	3,597,681	0.1793177
6	Bank Buana Indonesia.Tbk	BBIA	3/14/2007	980	980	0.0000000	409,243	345,796	0.1834810
7	Aneka Tambang (Persero).Tbk	BBNI	4/2/2007	2200	1760	0.2500000	1,928,565	3,808,587	-0.4936272
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	4/2/2007	5250	5050	0.0396040	4,257,572	2,422,472	0.7575320
9	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	2/13/2007	5750	5900	-0.0254237	1,325,332	3,808,587	-0.6520148
10	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BLTA	4/5/2007	2025	1880	0.0771277	1,205,280	645,186	0.8681125
11	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	3/12/2007	2500	2325	0.0752688	2,422,472	604,531	3.0071924
12	Bimantara Citra.Tbk	BMTR	3/15/2007	4950	4850	0.0206186	445,770	135,997	2.2777929
13	Bakrie & Brother.Tbk	BNBR	3/30/2007	187	182	0.0274725	215,501	291,632	-0.2610516
14	Bank Niaga.Tbk	BNGA	2/28/2007	770	900	-0.1444444	647,732	546,921	0.1843246
15	Bank International Indonesia.Tbk	BNII	2/23/2007	195	225	-0.1333333	633,710	725,118	-0.1260595
16	Bank Permata.Tbk	BNLI	2/28/2007	860	910	-0.0549451	318,450	304,364	0.0462801
17	Bumi Resources.Tbk	BUMI	4/5/2007	1380	1330	0.0375940	2,006,299	1,212,909	0.6541216
18	Energi Mega Persada.Tbk	ENRG	3/16/2007	620	700	-0.1142857	203,005	201,003	0.0099601
19	Excelcomindo Pratama.Tbk	EXCL	2/22/2007	2200	2250	-0.0222222	651,883	-224,092	3.9089972
20	Fajar Surya Wisesa.Tbk	FASW	3/29/2007	1130	1070	0.0560748	101,728	5,828	16.4550446
21	Gudang Garam.Tbk	GGRM	3/4/2007	10600	10850	-0.0230415	1,007,822	1,889,646	-0.4666610
22	Gajah Tunggal.Tbk	GJTL	6/20/2007	600	570	0.0526316	118,401	34,685	2.4136082
23	HM SampoernaTbk	HMSP	3/27/2007	13100	12000	0.0916667	3,530,490	2,383,066	0.4814907
24	International Nikel Indonesia.Tbk	INCO	6/24/2007	55500	55000	0.0090909	4,633,056	2,634,699	0.7584764
25	indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF	5/24/2007	1730	1640	0.0548780	661,210	124,018	4.3315648
26	Indah Kiat Pulp & Paper.Tbk	INKP	5/2/2007	1140	1070	0.0654206	-972,305	79,053	13.2994067
27	Indocement Tunggal Perkasa.Tbk	INTP	3/22/2007	5100	5750	-0.1130435	592,802	739,686	-0.1985762
28	Indosat.Tbk	ISAT	3/23/2007	6250	5900	0.0593220	1,410,093	1,623,481	-0.1314386
29	Kawasan Industri Jababeka .Tbk	KLBF	4/2/2007	1260	1210	0.0413223	676,582	626,117	0.0806000
30	Bank Lippo.Tbk	LPBN	3/15/2007	1510	1500	0.0066667	506,855	412,121	0.2298694
31	Lippo Karawaci.Tbk	LPKR	3/27/2007	1030	1000	0.0300000	324,836	358,943	-0.0950207
32	PP London Sumatera.Tbk	LSIP	3/30/2007	6200	6000	0.0333333	303,105	355,724	-0.1479209
33	Medco Energi International.Tbk	MEDC	4/19/2007	3525	3575	-0.0139860	344,488	735,021	-0.5313222
34	Bank Mega.Tbk	MEGA	3/14/2007	2000	2100	-0.0476190	151,698	179,353	-0.1541931
35	Matahari Putra Prima.Tbk	MPPA	3/13/2007	690	700	-0.0142857	160,496	222,663	-0.2791977
36	Bank NISP.Tbk	NISP	2/26/2007	810	830	-0.0240964	237,035	204,971	0.1564319
37	Perusahaan Gas Negara (Persero).Tbk	PGAS	3/30/2007	9350	8950	0.0446927	1,892,705	862,013	1.1956803
38	Plaza Indonesia Realty.Tbk	PLIN	3/30/2007	1100	1050	0.0476190	155,448	112,181	0.3856892

39	Bank Pan Indonesia.Tbk	PNBN	3/21/2007	550	570	-0.0350877	730,279	563,752	0.2953905
40	Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk	PTBA	3/30/2007	3450	3300	0.0454545	485,670	467,060	0.0398450
41	Ramayana Lestari Sentosa.Tbk	RALS	3/29/2007	810	770	0.0519481	312,552	302,352	0.0337355
42	Smart.Tbk	SMAR	3/26/2007	3650	3650	0.0000000	628,005	304,203	1.0644274
43	Semen Cibinong.Tbk	SMCB	3/20/2007	660	660	0.0000000	175,945	-334,081	1.5266537
44	Semen Gresik (Persero).Tbk	SMGR	4/2/2007	38400	39800	-0.0351759	1,295,521	1,001,772	0.2932294
45	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia.Tbk	TKIM	5/2/2007	1670	1610	0.0372671	-571,372	177,331	-4.2220650
46	Telekomunikasi Indonesia.Tbk	TLKM	3/30/2007	9850	8900	0.1067416	11,005,577	7,993,566	0.3768044
47	Tempo Scan Pacific.Tbk	TSPC	4/11/2007	850	840	0.0119048	272,584	296,825	-0.0816676
48	United Tractor.Tbk	UNTR	3/30/2007	7400	6950	0.0647482	930,372	1,050,729	-0.1145462
49	Unilever Indonesia.Tbk	UNVR	3/29/2007	5700	5600	0.0178571	1,721,595	1,440,485	0.1951496



Lampiran 3

DATA TAHUN 2007

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Publikasi	HARTUP bln peng. LK	HARTUP bln sebelumnya	Perubahan Harga Saham	Laba 2007	Laba 2006	Perubahan Laba Akuntansi
1	Astra Agro Lestari.Tbk	AALI	2/28/2008	31600	30200	0.0463576	1,973,428	787,318	1.5065196
2	Aneka Tambang (Persero).Tbk	ANTM	3/31/2008	3350	4100	-0.1829268	5,118,988	1,552,777	2.2966666
3	Apexindo Pratama Duta.Tbk	APEX	3/31/2008	1720	1800	-0.0444444	323,093	284,676	0.1349499
4	Astra International.Tbk	ASII	2/29/2008	27850	27250	0.0220183	6,519,000	3,712,097	0.7561502
5	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	3/31/2008	3250	3575	-0.0909091	4,489,252	4,242,809	0.0580849
6	Bank Buana Indonesia.Tbk	BBIA	3/6/2008	1100	1050	0.0476190	420,302	409,243	0.0270231
7	Bank Negara Indonesia.Tbk	BBNI	3/28/2008	1390	1660	-0.1626506	901,744	1,928,565	-0.5324275
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	3/19/2008	6300	7200	-0.1250000	4,838,001	4,257,572	0.1363286
9	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	2/6/2008	7650	7200	0.0625000	2,116,915	1,325,332	0.5972715
10	Bakti Investama.Tbk	BHIT	4/2/2008	480	490	-0.0204082	695,242	229,380	2.0309617
11	Berlian Laju Tanker.Tbk	BLTA	2/27/2008	2425	2325	0.0430108	758,982	1,205,280	-0.3702857
12	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	3/4/2008	3150	3275	-0.0381679	4,346,224	2,422,472	0.7941277
13	Bimantara Citra.Tbk	BMTR	3/28/2008	740	890	-0.1685393	1,467,610	445,770	2.2923032
14	Bakrie & Brother.Tbk	BNBR	3/26/2008	510	345	0.4782609	223,358	215,501	0.0364592
15	Bank Niaga.Tbk	BNGA	2/15/2008	760	710	0.0704225	1,508,386	647,732	1.3287193
16	Bank International Indonesia.Tbk	BNII	2/15/2008	340	300	0.1333333	352,828	633,710	-0.4432343
17	Bank Permata.Tbk	BNLI	2/18/2008	900	850	0.0588235	-195,174	318,450	-1.6128874
18	Holcim Indonesia.Tbk	BTEL	3/11/2008	340	375	-0.0933333	144,269	72,680	0.9849890
19	Bumi Resources.Tbk	BUMI	3/31/2008	6200	7700	-0.1948052	7,431,627	2,006,299	2.7041473
20	Ciputr Development.Tbk	CTRA	3/31/2008	550	790	-0.3037975	167,961	572,100	-0.7064132
21	Energi Mega Persada.Tbk	ENRG	3/26/2008	1130	1360	-0.1691176	115,638	203,005	-0.4303687
22	Excelcomindo Pratama.Tbk	EXCL	3/31/2008	2075	2025	0.0246914	250,781	651,883	-0.6152975
23	Mobile-8 Telecom.Tbk	FREN	2/27/2008	200	210	-0.0476190	50,345	34,639	0.4534196
24	Gudang Garam.Tbk	GGRM	3/19/2008	7650	7950	-0.0377358	1,443,585	1,007,822	0.4323809
25	HM Sampoerna.Tbk	HMSP	3/19/2008	13000	13900	-0.0647482	3,624,018	3,530,490	0.0264915
26	International Nikel Indonesia.Tbk	INCO	3/4/2008	7000	9450	-0.2592593	11,048,826	4,633,056	1.3847814
27	indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF	3/19/2008	2325	2925	-0.2051282	980,357	661,210	0.4826712
28	Indah Kiat Pulp & Paper.Tbk	INKP	3/28/2008	930	920	0.0108696	864,975	-972,305	1.8896128
29	Indocement Tunggal Perkasa.Tbk	INTP	2/11/2008	650	650	0.0000000	980,103	592,802	0.6533396
30	Indosat.Tbk	ISAT	2/15/2008	6850	7100	-0.0352113	2,042,043	1,410,093	0.4481619
31	Kawasan Industri Jababeka .Tbk	KLBF	3/19/2008	980	1050	-0.0666667	705,694	676,582	0.0430280
32	Lippo Karawaci.Tbk	LPKR	2/25/2008	730	630	0.1587302	353,027	324,836	0.0867853
33	PP London Sumatera.Tbk	LSIP	3/31/2008	8950	12550	-0.2868526	564,034	303,105	0.8608535
34	Medco Energi International.Tbk	MEDC	3/31/2008	3325	4125	-0.1939394	62,157	344,488	-0.8195670
35	Bank NISP.Tbk	NISP	2/25/2008	900	900	0.0000000	250,084	237,035	0.0550509
36	Perusahaan Gas Negara (Persero).Tbk	PGAS	3/19/2008	14150	13800	0.0253623	1,164,995	1,892,705	-0.3844815
37	Bank Pan Indonesia.Tbk	PNBN	3/25/2008	640	650	-0.0153846	954,906	730,279	0.3075907
38	Panin Life.Tbk	PNLF	3/31/2008	149	164	-0.0914634	446,542	730,812	-0.3889783

39	Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk	PTBA	2/28/2008	11450	11400	0.0043860	726,211	485,670	0.4952766
40	Ramayana Lestari Sentosa.Tbk	RALS	3/18/2008	810	810	0.0000000	366,809	312,552	0.1735935
41	Smart.Tbk	SMAR	2/6/2008	10000	9650	0.0362694	988,944	628,005	0.5747391
42	Semen Cibinong.Tbk	SMCB	3/14/2008	1200	1380	-0.1304348	169,410	175,945	-0.0371423
43	Semen Gresik (Persero).Tbk	SMGR	3/17/2008	5000	5300	-0.0566038	1,775,408	1,295,521	0.3704201
44	Telekomunikasi Indonesia.Tbk	TLKM	5/25/2008	8100	8850	-0.0847458	12,857,018	11,005,577	0.1682275
45	Tyruba Alam Manunggal E.Tbk	TRUB	2/15/2008	1170	1290	-0.0930233	212,735	34,941	5.0884062
46	Tempo Scan Pacific.Tbk	TSPC	3/25/2008	600	640	-0.0625000	278,358	272,584	0.0211825
47	United Tractor.Tbk	UNTR	2/22/2008	13250	13300	-0.0037594	1,493,037	930,372	0.6047742
48	Unilever Indonesia.Tbk	UNVR	3/25/2008	6900	6800	0.0147059	1,962,147	1,721,595	0.1397262



Lampiran 4

DATA TAHUN 2008

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Publikasi	HARTUP bln peng. LK	HARTUP bln sebelumnya	Perubahan Harga Saham	Laba 2008	Laba 2007	Perubahan Laba Akuntansi
1	Astra Agro Lestari.Tbk	AALI	3/16/2009	14100	12850	0.0972763	2,631,019	1,973,428	0.3332227
2	Adaro Energy.Tbk	ADRO	3/31/2009	880	770	0.1428571	887,198	88,534	9.0209863
3	Aneka Tambang (Persero).Tbk	ANTM	3/25/2009	1090	1200	-0.0916667	1,368,139	5,118,988	-0.7327325
4	Astra International.Tbk	ASII	3/2/2009	14250	11300	0.2610619	9,191,000	6,519,000	0.4098788
5	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	3/31/2009	3100	2350	0.3191489	5,776,139	4,489,252	0.2866596
6	Bank Negara Indonesia.Tbk	BBNI	3/31/2009	720	700	0.0285714	1,222,486	420,302	1.9085895
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	3/31/2009	2100	1860	0.1290323	5,958,368	901,744	5.6076048
8	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	3/20/2009	2362	2625	-0.1001905	1,530,022	2,116,915	-0.2772398
9	Bisi International.Tbk	BISI	4/20/2009	1620	1550	0.0451613	398,401	150,192	1.6526113
10	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	3/31/2009	2175	1740	0.2500000	5,312,821	4,346,224	0.2223993
11	Bank Niaga.Tbk	BNGA	2/23/2009	395	425	-0.0705882	678,189	1,508,386	-0.5503876
12	Bank International Indonesia.Tbk	BNII	2/16/2009	300	340	-0.1176471	468,697	352,828	0.3284008
13	Bumi Resources.Tbk	BUMI	4/20/2009	1480	820	0.8048780	4,070,016	7,431,627	-0.4523385
14	Excelcomindo Pratama.Tbk	EXCL	2/23/2009	1100	1220	-0.0983607	-15,109	250,781	-1.0602478
15	Fajar Surya Wisesa.Tbk	FASW	3/31/2009	1520	1520	0.0000000	36,554	121,970	-0.7003034
16	Gudang Garam.Tbk	GGRM	4/20/2009	7450	5900	0.2627119	1,880,492	1,443,585	0.3026542
17	HM Sampoerna.Tbk	HMSP	3/30/2009	10800	10200	0.0588235	3,895,280	3,624,018	0.0748512
18	International Nikel Indonesia.Tbk	INCO	4/20/2009	3425	2225	0.5393258	3,934,510	11,048,826	-0.6438979
19	indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF	3/30/2009	940	880	0.0681818	1,034,389	980,357	0.0551146
20	Indika Energy.Tbk	INDY	3/30/2009	1560	1510	0.0331126	1,084,742	264,969	3.0938449
21	Indah Kiat Pulp & Paper.Tbk	INKP	3/30/2009	890	910	-0.0219780	2,216,707	864,975	1.5627411
22	Indocement Tunggul Perkasa.Tbk	INTP	3/23/2009	5250	4150	0.2650602	1,745,501	980,103	0.7809363
23	Indosat.Tbk	ISAT	2/27/2009	4200	5650	-0.2566372	1,878,522	2,042,043	-0.0800772
24	Indo Tambangraya Megah.Tbk	ITMG	3/16/2009	9900	9500	0.0421053	-2,126	525,439	-1.0040461
25	Jasa Marga (Persero).Tbk	JSMR	3/27/2009	900	920	-0.0217391	707,798	277,982	1.5462008
26	Kawasan Industri Jababeka .Tbk	KLBF	4/1/2009	900	620	0.4516129	706,822	705,694	0.0015984
27	Lippo Karawaci.Tbk	LPKR	4/13/2009	810	840	-0.0357143	370,872	353,027	0.0505485
28	PP London Sumatera.Tbk	LSIP	3/16/2009	660	660	0.0000000	927,555	564,034	0.6445019
29	Bank Mayapada.Tbk	MAYA	4/2/2009	1670	1670	0.0000000	40,965	40,744	0.0054241
30	Bank Mega.Tbk	MEGA	4/1/2009	3100	3200	-0.0312500	501,681	520,719	-0.0365610
31	Bank NISP.Tbk	NISP	2/6/2009	750	700	0.0714286	316,922	250,084	0.2672622
32	Perusahaan Gas Negara (Persero).Tbk	PGAS	4/30/2009	2600	2150	0.2093023	633,860	1,164,995	-0.4559118
33	Plaza Indonesia Realty.Tbk	PLIN	4/1/2009	1800	2400	-0.2500000	-233,164	101,453	-3.2982465
34	Bank Pan Indonesia.Tbk	PNBN	3/31/2009	540	430	0.2558140	798,008	954,906	-0.1643073
35	Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk	PTBA	3/16/2009	6750	7200	-0.0625000	1,707,771	726,211	1.3516182
36	Pakuwon Jati.Tbk	PWON	4/1/2009	225	195	0.1538462	-9,469	83,670	-1.1131708
37	Ramayana Lestari Sentosa.Tbk	RALS	3/30/2009	435	470	-0.0744681	429,747	366,809	0.1715825
38	Smart.Tbk	SMAR	4/20/2009	2150	1650	0.3030303	1,046,389	988,944	0.0580872

39	Semen Cibinong.Tbk	SMCB	3/16/2009	550	550	0.0000000	282,220	169,410	0.6658993
40	Semen Gresik (Persero).Tbk	SMGR	3/23/2009	2300	2275	0.0109890	2,523,544	1,775,408	0.4213882
41	Timah.Tbk	TINS	4/20/2009	1420	1060	0.3396226	1,342,358	1,784,592	-0.2478068
42	Telekomunikasi Indonesia.Tbk	TLKM	5/11/2009	7450	7850	-0.0509554	10,619,470	12,857,018	-0.1740332
43	United Tractor.Tbk	UNTR	2/27/2009	5350	5050	0.0594059	2,660,742	1,493,037	0.7821005
44	Unilever Indonesia.Tbk	UNVR	4/13/2009	7750	7950	-0.0251572	2,407,231	1,962,147	0.2268352



Lampiran 5

DATA TAHUN 2009

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Publikasi	HARTUP bln peng. LK	HARTUP bln sebelumnya	Perubahan Harga Saham	Laba 2009	Laba 2008	Perubahan Laba Akuntansi
1	Astra Agro Lestari.Tbk	AALI	9/3/2010	20700	19650	0.0534351	1,660,649	2,631,019	-0.3688191
2	Adira Dinamika Multi Finance.Tbk	ADMF	3/28/2010	8100	8000	0.0125000	53,811	-263,387	1.2043039
3	Adaro Energy.Tbk	ADRO	3/31/2009	880	770	0.1428571	-263,387	57,977	-5.5429567
4	Aneka Tambang (Persero).Tbk	ANTM	1/4/2010	2125	2200	-0.0340909	604,307	1,368,139	-0.5583000
5	Astra International.Tbk	ASII	3/3/2010	14250	11300	0.2610619	10,040,000	9,191,000	0.0923730
6	Bank Ekonomi Rakyat.Tbk	BAEK	3/26/2010	3000	3000	0.0000000	331,575	261,802	0.2665106
7	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	3/25/2010	5500	4875	0.1282051	6,807,242	5,776,139	0.1785108
8	Bank Negara Indonesia.Tbk	BBNI	3/28/2010	2275	1910	0.1910995	2,483,996	1,222,486	1.0319218
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	3/28/2010	4125	3575	0.1538462	7,308,292	5,958,368	0.2265594
10	Bank Tabungan Negara (Persero).Tbk	BBTN	3/28/2010	1330	1060	0.2547170	490,453	430,474	0.1393325
11	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	3/28/2010	5200	4975	0.0452261	1,532,533	1,530,022	0.0016412
12	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	3/28/2010	5350	4475	0.1955307	7,155,464	5,312,821	0.3468295
13	Bakrie & Brother.Tbk	BNBR	4/7/2010	70	73	-0.0410959	-1,627,127	16,464,968	0.9011764
14	Bank Niaga.Tbk	BNGA	2/19/2010	760	740	0.0270270	1,568,130	678,189	1.3122315
15	Bank International Indonesia.Tbk	BNII	3/23/2010	315	260	0.2115385	-40,969	468,697	-1.0874104
16	Bank International Indonesia.Tbk	BNLI	3/28/2010	1240	860	0.4418605	265,483	-7,281,147	1.0364617
17	Barito Pacific.Tbk	BRPT	4/1/2010	1260	1310	-0.0381679	547,265	-3,399,758	1.1609718
18	Bumi Serpong Damai.Tbk	BSDE	3/28/2010	610	610	0.0000000	308,739	223,462	0.3816175
19	Bumi Resources.Tbk	BUMI	4/22/2010	2375	2250	0.0555556	1,790,218	4,070,016	-0.5601447
20	Gudang Garam.Tbk	GGRM	4/1/2010	27600	24750	0.1151515	3,455,702	1,880,492	0.8376584
21	HM Sampoerna.Tbk	HMSP	4/1/2010	14000	13950	0.0035842	3,455,702	3,895,280	-0.1128489
22	International Nikel Indonesia.Tbk	INCO	4/1/2010	5000	4725	0.0582011	5,087,339	3,934,510	0.2930045
23	indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF	3/28/2010	3775	3800	-0.0065789	1,601,920	1,034,389	0.5486630
24	Indika Energy.Tbk	INDY	3/30/2010	2325	2225	0.0449438	2,075,861	1,084,742	0.9136910
25	Indah Kiat Pulp & Paper.Tbk	INKP	3/28/2010	2225	2050	0.0853659	725,670	2,216,707	-0.6726360
26	Indocement Tunggul Perkasa.Tbk	INTP	4/1/2010	15800	14250	0.1087719	-1,489,701	1,745,501	-1.8534518
27	Indosat.Tbk	ISAT	3/28/2010	5500	5100	0.0784314	2,746,654	1,878,522	0.4621357
28	Jasa Marga (Persero).Tbk	JSMR	3/30/2010	1790	1780	0.0056180	992,694	707,798	0.4025103
29	Kawasan Industri Jababeka .Tbk	KLBF	4/1/2010	2075	1870	0.1096257	992,694	706,822	0.4044469
30	Lippo Karawaci.Tbk	LPKR	3/30/2010	600	500	0.2000000	929,004	370,872	1.5049181
31	PP London Sumatera.Tbk	LSIP	4/1/2010	1940	1960	-0.0102041	388,053	927,555	-0.5816388
32	Medco Energi International.Tbk	MEDC	3/28/2010	2600	2475	0.0505051	707,487	3,068,235	-0.7694156
33	Bank Mega.Tbk	MEGA	3/28/2010	2000	2350	-0.1489362	180,781	501,681	-0.6396495
34	Perusahaan Gas Negara (Persero).Tbk	PGAS	3/31/2010	4250	3625	0.1724138	537,460	633,860	-0.1520841
35	Bank Pan Indonesia.Tbk	PNBN	3/28/2010	990	800	0.2375000	292,526	798,008	-0.6334297
36	Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk	PTBA	3/9/2010	17400	15600	0.1153846	2,727,734	1,707,771	0.5972481
37	Smart.Tbk	SMAR	4/1/2010	4025	3025	0.3305785	2,727,734	1,046,389	1.6068068
38	Semen Cibinong.Tbk	SMCB	3/9/2010	2075	1770	0.1723164	748,495	282,220	1.6521685
39	Semen Gresik (Persero).Tbk	SMGR	4/1/2010	8200	7300	0.1232877	895,751	2,523,544	-0.6450424

40	Sinar Mas Multiartha.Tbk	SMMA	3/31/2010	1500	1500	0.0000000	3,326,488	263,554	11.6216563
41	Timah.Tbk	TINS	4/1/2010	2700	2375	0.1368421	700,098	1,342,358	-0.4784566
42	Telekomunikasi Indonesia.Tbk	TLKM	4/9/2010	7850	8050	-0.0248447	1,342,358	10,619,470	-0.8735946
43	United Tractor.Tbk	UNTR	2/25/2010	17150	16850	0.0178042	10,619,470	2,660,742	2.9911686
44	Unilever Indonesia.Tbk	UNVR	4/1/2010	13850	12150	0.1399177	2,660,742	2,407,231	0.1053123



Lampiran 6

DATA TAHUN 2010

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Publikasi	HARTUP bln peng. LK	HARTUP bln sebelumnya	Perubahan Harga Saham	Laba 2010	Laba 2009	Perubahan Laba Akuntansi
1	Astra Agro Lestari.Tbk	AALI	9/9/2011	19300	21500	-0.1023256	2,016,780	1,660,649	0.2144529
2	Adaro Energy.Tbk	ADRO	9/9/2011	1720	2025	-0.1506173	2,207,313	-263,387	9.3804933
3	Aneka Tambang (Persero).Tbk	ANTM	4/28/2011	2275	2300	-0.0108696	1,683,399	604,307	1.7856685
4	Astra International.Tbk	ASII	4/24/2011	56150	57000	-0.0149123	14,366,000	10,040,000	0.4308765
5	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	3/31/2011	6950	6300	0.1031746	8,479,273	6,807,242	0.2456253
6	Bank Negara Indonesia.Tbk	BBNI	3/18/2011	3975	3550	0.1197183	4,101,706	2,483,996	0.6512531
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	11/5/2011	6500	6750	-0.0370370	11,472,385	7,308,292	0.5697765
8	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	2/21/2011	6400	5950	0.0756303	2,883,468	1,532,533	0.8815047
9	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	4/4/2011	7150	6800	0.0514706	9,218,298	7,155,464	0.2882879
10	Bank Niaga.Tbk	BNGA	2/16/2011	1710	1860	-0.0806452	2,548,153	1,568,130	0.6249629
11	Bank International Indonesia.Tbk	BNII	3/15/2011	630	640	-0.0156250	460,989	-40,969	12.2521419
12	Bumi Resources.Tbk	BUMI	4/28/2011	3425	3350	0.0223881	279,376	1,790,218	-0.8439430
13	Bayan Resources.Tbk	BYAN	4/28/2011	16900	17500	-0.0342857	740,794	136,287	4.4355441
14	Charoen Pokphand Indonesia.Tbk	CPIN	4/28/2011	1930	2025	-0.0469136	2,210,266	1,612,710	0.3705291
15	XL Axiata.Tbk	EXCL	1/31/2011	5250	5300	-0.0094340	2,891,261	1,709,468	0.6913221
16	Gudang Garam.Tbk	GGRM	9/9/2011	52500	55000	-0.0454545	4,146,282	3,455,702	0.1998378
17	Harum Energy.Tbk	HRUM	4/28/2011	9600	8950	0.0726257	823,940	767,473	0.0735752
18	HM Sampoerna.Tbk	HMSP	4/28/2011	28000	26200	0.0687023	6,421,429	3,455,702	0.8582126
19	International Nikel Indonesia.Tbk	INCO	4/28/2011	4975	4775	0.0418848	3,926,645	5,087,339	-0.2281535
20	Indofood Sukses Makmur.Tbk	INDF	4/28/2011	5550	5400	0.0277778	2,952,858	1,601,920	0.8433243
21	Indika Energy.Tbk	INDY	3/31/2011	3950	3800	0.0394737	772,723	2,075,861	-0.6277578
22	Indocement Tunggal Perkasa.Tbk	INTP	4/28/2011	17000	16350	0.0397554	3,224,941	-1,489,701	3.1648244
23	Indosat.Tbk	ISAT	3/28/2011	5350	5300	0.0094340	647,174	2,746,654	-0.7643773
24	Indo Tambangraya Megah.Tbk	ITMG	4/28/2011	46800	46200	0.0129870	204,151	1,498,245	-0.8637399
25	Jasa Marga (Persero).Tbk	JSMR	3/31/2011	3400	3175	0.0708661	1,193,486	992,694	0.2022698
26	Kawasan Industri Jababeka .Tbk	KLBF	4/28/2011	3575	3400	0.0514706	1,286,330	992,694	0.2957971
27	Krakatau Steel.Tbk	KRAS	4/28/2011	1140	1170	-0.0256410	1,062,683	2,746,654	-0.6130991
28	Perusahaan Gas Negara (Persero).Tbk	PGAS	1/4/2011	4225	4425	-0.0451977	6,239,361	537,460	10.6089774
29	Bank Pan Indonesia.Tbk	PNBN	3/31/2011	1160	1200	-0.0333333	1,257,925	292,526	3.3002160
30	Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk	PTBA	4/28/2011	22300	21000	0.0619048	2,008,891	2,727,734	-0.2635312
31	Semen Gresik (Persero).Tbk	SMGR	4/28/2011	9500	9100	0.0439560	3,633,219	895,751	3.0560591
32	Telekomunikasi Indonesia.Tbk	TLKM	3/31/2011	7350	7450	-0.0134228	11,536,999	1,342,358	7.5945769
33	United Tractor.Tbk	UNTR	2/24/2011	23200	21350	0.0866511	3,872,931	10,619,470	-0.6352990
34	Unilever Indonesia.Tbk	UNVR	4/28/2011	15300	15300	0.0000000	3,386,970	2,660,742	0.2729419
35	Timah.Tbk	TINS	4/28/2011	2875	2775	0.0360360	947,936	700,098	0.3540047
36	Media Nusantara Citra.Tbk	MNCN	3/30/2011	940	1100	-0.1454545	730,218	385,617	0.8936354

Lampiran 7

Hasil Analisis DEskriptif

		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perubahan Harga Saham	2006	49	.0609	.08401	-.07	.30
	2007	49	.0171	.07837	-.14	.30
	2008	48	-.0436	.12862	-.30	.48
	2009	44	.0885	.20290	-.26	.80
	2010	44	.0949	.11193	-.15	.44
	2011	36	.0062	.06390	-.15	.12
	2006-2011	270	.0371	.12963	-.30	.80
Perubahan Laba Akuntansi	2005	49	.4533	1.97652	-.98	11.16
	2006	49	.4422	3.29270	-13.30	16.46
	2007	48	.7435	1.94056	-1.61	11.62
	2008	44	.6463	2.12611	-3.30	9.02
	2009	44	.7251	2.52080	-1.85	12.25
	2010	36	.7031	2.17439	-5.54	9.38
	2005-2010	270	.6119	2.37897	-13.30	16.46

Lampiran 8

Regression

Variables Entered/Removed^{b,c}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Models are based only on cases for which Tahun = 2005

Model Summary

Model	R			
	Tahun = 2005 (Selected)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.106	.07946

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.042	1	.042	6.662	.013 ^a

Residual	.297	47	.006		
Total	.339	48			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Selecting only cases for which Tahun = 2005

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.054	.012	
Perubahan Laba Akuntansi	.015	.006	.352

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2005

Coefficients^{a,b}

Model		
	t	Sig.
1 (Constant)	4.646	.000
Perubahan Laba Akuntansi	2.581	.013

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Coefficients^{a,b}

Model			
		t	Sig.
1	(Constant)	4.646	.000
	Perubahan Laba Akuntansi	2.581	.013

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 20 **Lampiran 9**

Regression

Variables Entered/Removed^{b,c}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Models are based only on cases for which Tahun = 2006

Model Summary

Model	R	

	Tahun = 2006 (Selected)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.106	.07411

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	1	.037	6.684	.013 ^a
	Residual	.258	47	.005		
	Total	.295	48			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Selecting only cases for which Tahun = 2006

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.013	.011	
	Perubahan Laba Akuntansi	.008	.003	.353

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.013	.011	
Perubahan Laba Akuntansi	.008	.003	.353

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2006

Coefficients^{a,b}

Model		
	t	Sig.
1 (Constant)	1.256	.215
Perubahan Laba Akuntansi	2.585	.013

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2006

Lampiran 10

Regression

Variables Entered/Removed^{b,c}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		. Enter
---	---------------------------------------	--	---------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Models are based only on cases for which Tahun = 2007

Model Summary

Model	R			
	Tahun = 2007 (Selected)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.161	.11779

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.139	1	.139	10.037	.003 ^a
	Residual	.638	46	.014		
	Total	.777	47			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Selecting only cases for which Tahun = 2007

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.064	.018	
Perubahan Laba Akuntansi	.028	.009	.423

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2007

Coefficients^{a,b}

Model		
	t	Sig.
1 (Constant)	-3.534	.001
Perubahan Laba Akuntansi	3.168	.003

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2007 **Lampiran 11**

Regression

Variables Entered/Removed^{b,c}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Models are based only on cases for which Tahun = 2008

Model Summary

Model	R			
	Tahun = 2008 (Selected)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.192 ^a	.037	.014	.20148

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.065	1	.065	1.608	.212 ^a
	Residual	1.705	42	.041		
	Total	1.770	43			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.065	1	.065	1.608	.212 ^a
	Residual	1.705	42	.041		
	Total	1.770	43			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Selecting only cases for which Tahun = 2008

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.077	.032	
	Perubahan Laba Akuntansi	.018	.014	.192

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2008

Coefficients^{a,b}

Model			
		t	Sig.
1	(Constant)	2.412	.020

Perubahan Laba Akuntansi	1.268	.212
-----------------------------	-------	------

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2008

Lampiran 12

Regression

Variables Entered/Removed^{b,c}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Models are based only on cases for which Tahun = 2009

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	Tahun = 2009 (Selected)			
1	.528 ^a	.279	.262	.09618

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.150	1	.150	16.239	.000 ^a
	Residual	.389	42	.009		
	Total	.539	43			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Selecting only cases for which Tahun = 2009

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.078	.015		5.160	.000
	Perubahan Laba Akuntansi	.023	.006	.528	4.030	.000

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2009

Lampiran 13

Regression

Variables Entered/Removed^{b,c}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Models are based only on cases for which Tahun = 2010

Model Summary

Model	R			
	Tahun = 2010 (Selected)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.082	.06121

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	1	.016	4.144	.050 ^a
	Residual	.127	34	.004		

Total	.143	35		
-------	------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

c. Selecting only cases for which Tahun = 2010

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.000	.011	
	Perubahan Laba Akuntansi	.010	.005	.330

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2010

Coefficients^{a,b}

Model			
		t	Sig.
1	(Constant)	-.053	.958
	Perubahan Laba Akuntansi	2.036	.050

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

b. Selecting only cases for which Tahun = 2010

Lampiran 14

Regression 2005 - 2010

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.283 ^a	.080	.076	.12458	1.955

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.361	1	.361	23.276	.000 ^a

Residual	4.159	268	.016		
Total	4.520	269			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.028	.008		3.540	.000
	Perubahan Laba Akuntansi	.015	.003	.283	4.824	.000

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

UJI AUTOKORELASI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Laba Akuntansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.283 ^a	.080	.076	.12458	1.955

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

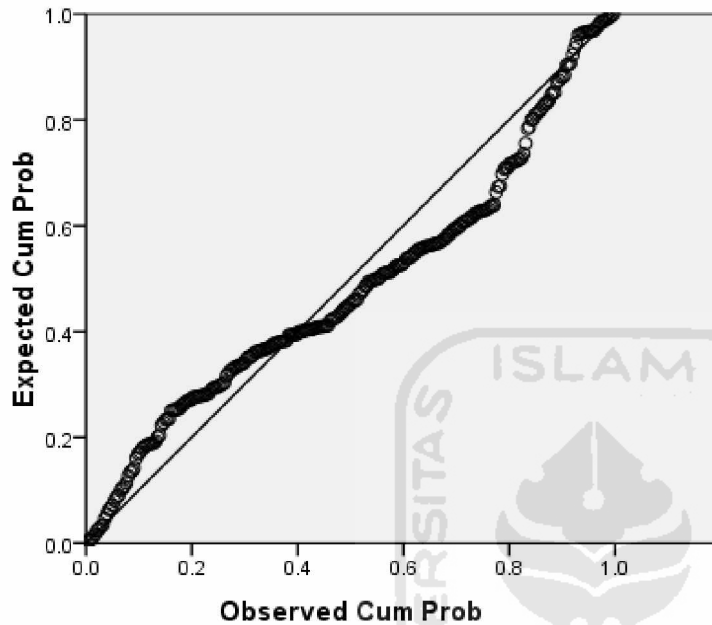
b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

UJI NORMALITAS

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perubahan Harga Saham



Lampiran 16

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.055 ^a	.003	.000	.09432

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	1	.007	.802	.371 ^a
	Residual	2.384	268	.009		
	Total	2.391	269			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.085	.006		14.371	.000
	Perubahan Laba Akuntansi	.002	.002	.055	.896	.371

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 17

Tabel Durbin-Watson Statistic : 5 percent significant points of dL and dU

N	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5		K=6		K=7		K=8		K=9		K=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400																		
7	0.700	1.356	0.467	1.896																
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287														
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588												
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822										
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645	0.203	3.005								
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149						
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266				
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360		
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.257	0.502	2.461	0.407	2.667	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.459	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.120	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.692	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	2.124	0.637	2.290	0.547	2.460	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.734
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.033	0.751	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.012	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.650	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.682	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.795	2.281
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.891	1.015	1.979	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	2.257
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.216
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.791	2.197
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	2.180
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.945	2.149
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958	1.089	2.002	1.038	2.088
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.986	1.110	2.044
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.170	2.010
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	1.984
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	1.964
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.837	1.369	1.873	1.337	1.910	1.305	1.948
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	1.935
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	1.925
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	1.916
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	1.909
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	1.903
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	1.898
150	1.720	1.746	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.847	1.608	1.868	1.574	1.877
200	1.758	1.778	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.832	1.675	1.863	1.665	1.874

Sumber : Sritua Arief , 1993 : 295